

## FAKTOR RISIKO STUNTING PADA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PONTAP PALOPO

**Resty Ryadienncy<sup>1\*</sup>, Dian Furqani Hamdam<sup>2</sup>, Nur Asphina R. Djano<sup>3</sup>, Wahyuni Arif<sup>4</sup>, Ishak<sup>5</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Prodi Sarjana Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan, Univeristas Mega Buana Palopo

<sup>4</sup>Prodi Sarjana Kebidanan, Fakultas Kesehatan, Univeristas Mega Buana Palopo

<sup>5</sup>Prodi Sarjana Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan, Univeristas Mega Buana Palopo

Article Info	ABSTRAK
<p><b>Article History:</b>            Received 16/02/2026.            Revised -            Accepted 10/03/2026.</p> <hr/> <p><b>Keywords:</b>            Stunting            Risk Factors            Toddler Health            Chronic Energy Deficiency (CED)            Maternal Nutrition</p>	<p>Stunting pada anak tetap menjadi masalah kesehatan masyarakat global. Indonesia merupakan salah satu negara dengan prevalensi stunting yang tinggi, dibandingkan dengan negara-negara berpenghasilan menengah lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor risiko stunting pada balita. Desain studi ini cross sectional. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik pengambilan sampel acak sederhana dan proporsionalitas sisi. Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data melalui wawancara dan pengukuran antropometri. Analisis regresi logistik dan signifikansi statistik yang dinyatakan pada 95% CI. Riwayat penyakit infeksi (<math>p=1,000</math>), Riwayat BBLR (<math>p=0,11</math>), Perilaku merokok (<math>p=0,000</math>), riwayat KEK (0,001), sanitasi lingkungan (<math>p=0,005</math>) merupakan faktor penyebab stunting. Faktor penyebab stunting yang paling dominan adalah riwayat KEK (OR = 179,4, CI 95%). Oleh karena itu, diperlukan program yang tepat dalam upaya pencegahan dini stunting, dengan meningkatkan kesadaran untuk mengubah perilaku masyarakat khususnya peningkatan gizi ibu sejak kehamilan.</p> <p><b>ABSTRACT</b>  <i>Childhood stunting remains a global public health problem. Indonesia has a high prevalence of stunting, compared to other middle-income countries. This study aims to analyze the risk factors for stunting in toddlers. The study design was cross-sectional. Sampling was conducted using simple random sampling and proportionality of sides. A questionnaire was used to collect data through anthropometric measurement and interviews. Logistic regression analysis and statistical significance were stated at 95% CI. History of infectious disease (<math>p=1.000</math>), history of low birth weight (<math>p=0.11</math>), smoking behavior (<math>p=0.000</math>), history of chronic energy deficiency (CED) (0.001), and environmental sanitation (<math>p=0.005</math>) were the contributing factors to stunting. The most influential factor causing stunting is a history of CED (OR = 179.4, 95% CI). Therefore, an appropriate program is needed in early prevention efforts for stunting, by increasing awareness to change community behavior, especially improving maternal nutrition from pregnancy.</i></p>
<hr/> <p>*Corresponding Author: resty@umegabuana.ac.id</p>	